

## **BAB IV**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil laporan kasus dan pembahasan mengenai asuhan keperawatan pada Ny. B dengan diagnosis medis kanker serviks stadium IIIB disertai hidronefrosis yang dilakukan sejak tanggal 12 Februari 2026 sampai 16 Februari 2026, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian pada kasus dengan diagnosis medis kanker serviks stadium IIIB berdasarkan Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI) ditemukan tanda dan gejala mayor nyeri kronis yaitu pasien mengeluh nyeri pada bagian pinggang dan perut bawah dengan skala nyeri 6, tampak meringis dan gelisah, serta aktivitas terbatas akibat nyeri. Selain itu ditemukan tanda dan gejala minor seperti gangguan istirahat tidur dan gelisah.
2. Diagnosis keperawatan yang ditemukan pada subyek laporan kasus adalah nyeri kronis berhubungan dengan infiltrasi tumor dibuktikan dengan terpenuhinya 80% data mayor yaitu pasien mengeluh nyeri, tampak meringis, gelisah, serta mengalami keterbatasan aktivitas dan gangguan istirahat tidur.
3. Intervensi keperawatan yang diberikan mengacu pada Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) yaitu manajemen nyeri (I.08238) dengan terapi komplementer akupresur pada titik LI4, SP6, BL23, dan BL47. Luaran keperawatan mengacu pada Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) yaitu tingkat nyeri dengan ekspektasi menurun.

4. Implementasi keperawatan telah dilakukan selama 5 hari dengan memberikan intervensi manajemen nyeri dan terapi akupresur pada titik LI4, SP6, BL23, dan BL47 sebanyak 30 kali penekanan dengan durasi 10–15 menit setiap hari. Selama implementasi, dilakukan pemantauan terhadap respons subjektif dan objektif pasien terhadap nyeri.
5. Evaluasi keperawatan menunjukkan adanya penurunan intensitas nyeri dari skala 6 menjadi skala 3. Selain itu, pasien tampak lebih rileks, ekspresi meringis berkurang, kualitas istirahat meningkat, serta kemampuan dalam melakukan aktivitas sehari-hari mulai membaik.

## **B. Saran**

1. Bagi perawat Pemegang Program PTM UPTD Puskesmas Sukawati I Tahun 2026

Perawat UPTD Puskesmas Sukawati I bagian Penyakit Tidak Menular khususnya pada penyakit kanker diharapkan untuk dapat mulai memberikan edukasi mengenai manajemen nyeri nonfarmakologis, khususnya terapi akupresure kepada pasien kanker serviks guna meningkatkan kualitas hidup pasien serta menurunkan intensitasi nyeri pada pasien.

2. Bagi pasien dan keluarga

Diharapkan pasien dan keluarga dapat melanjutkan terapi nonfarmakologis berupa akupresur pada titik LI4, SP6, BL23, dan BL47 secara mandiri apabila keluhan nyeri muncul, dengan durasi sekitar 10–15 menit, sehingga dapat membantu mengurangi nyeri serta meningkatkan kenyamanan pasien.